

**ANALISIS STATUS DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN
DI KABUPATEN ACEH BESAR PASCA 12 TAHUN BENCANA TSUNAMI**

*Analysis of The Carrying Capacity of Agricultural Land in Aceh Besar District
Aftre 12 Years of Tsunami Disaster*

Nanda Chintia Melrozha / 20140220197
Dr. Ir. Widodo, MP/ Dr. Aris Slamet Widodo, SP, M.Sc
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

After the tsunami disaster in Aceh in 2004, there are so many land carrying capacity that affected by a natural disaster that harmed agriculture land, besides the natural factor, the land carrying capacity in Aceh also affected by converted land function caused of reconstruction process in the recovery period of Banda Aceh which is the center of capital city of Aceh. A great development in Aceh causing the growth of population and also give an impact in Aceh Besar district that located next to Banda Aceh city. The population growth and converted agriculture land function would affect to the land carrying capacity of that area. This research had a purpose to know about the level of land carrying capacity and the amount of optimum population in Aceh Besar district since 2005-2016. This research is descriptive quantitative research with secondary data that obtained from Central Bureau of Statistics (BPS) Aceh Besar district. The result of the research showed the land carrying capacity in Aceh Besar district from 2005-2016 is 1,71 and include in II level. That means, Aceh Besar district is able to doing self-sufficiency of food, but has not been able to provide a decent life for all of the population. There are 8 sub-district that include in the III level, there are Lhoknga, Leupung, Mesjid Raya, Baitussalam, Krueng Barona Jaya, Darul Imarah, Peukan Bada and Pulo Aceh sub-district. Based on the result of calculation in 2016 Aceh Besar district has the amount of optimum population about 664.524 people.

Key Words: *Land Carrying Capacity, The Amount of Optimum Population, Aceh Besar District.*

INTISARI

ANALISIS STATUS DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN DI KABUPATEN ACEH BESAR PASCA 12 TAHUN BENCANA TSUNAMI. (Skripsi dibimbing oleh DR. IR. WIDODO, MP/ DR. ARIS SLAMET WIDODO, SP, M.SC) Pasca Bencana Tsunami Aceh 2004, terdapat perubahan pada daya dukung lahan yang dipengaruhi oleh bencana alam yang merusak lahan pertanian. Selain faktor alam, perubahan daya dukung lahan di Aceh juga dipengaruhi oleh alih fungsi lahan akibat dari proses rekonstruksi dalam masa pemulihan Kota Banda Aceh yang merupakan pusat Ibu kota Provinsi Aceh. Maraknya pembangunan di Aceh memicu terjadinya pertumbuhan penduduk yang juga berdampak pada Kabupaten Aceh Besar yang letaknya bersebelahan dengan Kota Banda Aceh. Pertumbuhan penduduk dan alih fungsi lahan pertanian akan berpengaruh terhadap daya dukung lahan wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat daya dukung lahan dari tahun 2005-2016 serta jumlah penduduk optimal yang ada di Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan daya dukung lahan Kabupaten Aceh Besar dari tahun 2005-2016 adalah sebesar 1,71 dan termasuk pada kelas II. Artinya, Kabupaten Aceh Besar mampu melakukan swasembada pangan, namun belum mampu memberikan kehidupan yang layak bagi penduduknya. Secara keseluruhan terdapat 8 kecamatan yang berada pada kelas III, yaitu Kecamatan Lhoknga, Leupung, Masjid Raya, Baitussalam, Krueng Barona Jaya, Darul Imarah, Peukan Bada dan Pulo Aceh. Berdasarkan hasil perhitungan tahun 2016 Kabupaten Aceh Besar memiliki jumlah penduduk optimal 664.524

Kata Kunci: Daya dukung lahan, Jumlah Penduduk Optimal, Kabupaten Aceh Besar